

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Peneliti menyebarkan sejumlah 157 kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan di kantor PT. Pupuk Kaltim, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada di kantor tersebut. Kuesioner ini disebar secara langsung dari peneliti kepada responden. Dari total 157 kuesioner, kuesioner tidak kembali sebanyak 26 dan yang tidak sesuai dengan kriteria atau data tidak dapat diolah berjumlah 19. Peneliti berhasil mengumpulkan data yang memenuhi kriteria sebanyak 100 kuesioner yang dapat diolah. Dari 100 kuesioner tersebut tidak ada data *outlier*. Oleh karena itu, total kuesioner yang diolah dengan baik adalah sebanyak 100 kuesioner. Berikut merupakan tabel karakteristik data berdasarkan hasil pengisian kuesioner:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang disebar	157
2	Kuesioner yang kembali	131
3	Kuesioner yang tidak kembali	26
4	Kuesioner yang tidak dapat diolah	19
5	Kuesioner yang dapat diolah	100

**Tabel 4.2**  
**Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang (65%) dan terdapat responden perempuan sebanyak 35 orang (35%). Dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Pegawai PT. Pupuk Kaltim yang terpilih sebagai responden memiliki usia yang beragam. Berdasarkan usia, pegawai PT. Pupuk Kaltim dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakter Responden berdasarkan Umur**

Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
20-30	38	38
31-40	26	26
40-50	36	36
Tanpa keterangan	0	0
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden yang memenuhi kriteria terdapat 3 jenis. Dari total 100 responden yang memenuhi kriteria, mayoritas pegawai berusia 20-30 tahun terdapat 38 orang (38%). Sedangkan responden dengan umur 31-40 orang berjumlah 26 dengan presentase (26%). Terdapat 36 responden yang berusia 40-50 dengan presentase (36%).

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

Agama	Jumlah	Presentase (%)
Islam	100	100
Total	100	100

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa responden yang beragama islam berjumlah 100 dengan presentase 100%, dengan demikian keseluruhan responden telah memenuhi kriteria peneliti.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
1-10 Tahun	44	44
11-20 Tahun	20	20
21-30 Tahun	17	17
31-40 Tahun	19	19
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden dapat diketahui bahwa masa kerja pegawai PT. Pupuk Kaltim mayoritas 1-10 tahun berjumlah 44 orang dengan presentase (44%). Pegawai dengan masa kerja 11-20 tahun berjumlah 20 dengan presentase (20%). Sedangkan pegawai dengan masa kerja 21-30 tahun berjumlah 17 dengan presentase (17%). Selanjutnya pegawai dengan masa kerja 31-40 tahun berjumlah 19 orang dengan presentase (19%).

**Tabel 4.6**  
**Karakter Responden Berdasarkan Menjadi Nasabah**

Menjadi Nasabah	Jumlah	Presentase
Tabungan	80	80%
Deposito	20	20%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa dari 100 responden mayoritas responden yang sesuai dengan kriteria dan data dapat diolah yang menjadi nasabah tabungan bank syariah, yaitu mencapai 80% atau jika dikalkulasikan mencapai 80 orang.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa 20% responden atau 20 orang responden menjadi nasabah deposito bank syariah.

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
< 1Juta/bulan	0	0
1-5Juta/bulan	17	17
5-10Juta/bulan	47	47
> 10Juta perbulan	36	36
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.7 karakteristik responden dapat diketahui bahwa tidak ada pegawai dengan pendapatan < 1 Juta perbulan. Pegawai dengan pendapatan 1-5Juta perbulan berjumlah 17 orang dengan presentase (17%). Mayoritas pendapatan pegawai PT. Pupuk Kaltim 5-10 Juta perbulan berjumlah mencapai 47 dengan presentase (47%). Sedangkan pegawai dengan pendapatan >10Juta perbulan berjumlah 36 dengan presentase (36%).

## **B. Uji kualitas dan Instrumen Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan *standart deviation*, adapun statistic deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk	100	9	25	19.71	3.482
Religiusitas	100	31	65	55.21	7.770
Lokasi	100	18	39	29.21	4.558
Kualitas Pelayanan	100	20	40	32.54	4.702
Minat Pegawai	100	7	25	20.04	3.755
BUMN					
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa  $N = 100$ . Variabel Minat Pegawai BUMN (Y) memiliki nilai maksimum 25 dan minimum 7 dengan rata-rata 20,04. Variabel Produk ( $X_1$ ) memiliki nilai maksimum 25 dan minimum 9 dengan nilai rata-rata sebesar 19,71. Variable Religiusitas ( $X_2$ ) memiliki nilai maksimum 65 dan minimum 31 dengan nilai rata-rata sebesar 55,21. Variabel Lokasi ( $X_3$ ) memiliki nilai maksimum 39 dan minimum 18 dengan nilai rata-rata sebesar 29,21. Variable Kualitas Pelayanan ( $X_4$ ) memiliki nilai maksimum 25 dan minimum 7 dengan nilai rata-rata sebesar 20,04.

## 2. Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian isi ketepatan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dapat mengukur hal-hal yang hendak di ukur

sedangkan data dikatakan valid apabila data yang diperoleh memiliki kesamaan dengan data yang sesungguhnya ada pada obyek yang diteliti.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Tabel Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai Pearson Correlation	Ket-erangan
	(r hitung)	
Produk	,881**	Valid
	,912**	Valid
	,876**	Valid
	,899**	Valid
	,890**	Valid
Religiusitas	,892**	Valid
	,918**	Valid
	,887**	Valid
	,865**	Valid
	,906**	Valid
	,831**	Valid
	,840**	Valid
	,859**	Valid
	,845**	Valid
	,916**	Valid
	,857**	Valid
	,894**	Valid
	,794**	Valid
Lokasi	,873**	Valid
	,856**	Valid

	,856**	Valid
	,845**	Valid
	,829**	Valid
	,794**	Valid
	,882**	Valid
	,850**	Valid
Kualitas Pelayanan	,917**	Valid
	,913**	Valid
	,894**	Valid
	,902**	Valid
	,912**	Valid
	,951**	Valid
	,853**	Valid
Minat	,936**	Valid
	,931**	Valid
	,940**	Valid
	,929**	Valid
	,907**	Valid
	,928**	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* atau r hitung seluruh item atau butir pertanyaan dalam tabel berada diatas tarag sig 0,05 yaitu 0,230 sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk mengukur penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan Uji Statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2006).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria
Produk	0,935	Reliabel
Religiusitas	0,973	Reliabel
Lokasi	0,944	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,970	Reliabel
Minat Pegawai BUMN	0,959	Reliabel

(Sumber: Data Primer diolah 2019)

Dari Tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari tiap-tiap konstruk lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator - indikator dari variabel atau konstruk tersebut reliabel atau andal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas (*Kolmogorov-smirnov t test*) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov t test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *sig* dari nilai *Kolmogorov-smirnov* > 5% maka data yang digunakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

No	Uraian	Understandarized Residual
1	Kolmogorov-Smirnov Z	1.094
2	Asymp. Sig (2-tailed)	.183

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z sebesar 1,094, sedangkan *Asymp. Sig 2 tailed* sebesar 0,183 Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Indikator yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas mengacu pada nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *tolerance*. Apabila *tolerance* dibawah 0,01 dan nilai *VIF* <10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel yang digunakan. Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Produk	0,74	1.33
Religiusitas	0,56	1.77
Lokasi	0,87	1.14
Kualitas Pelayanan	0,52	1.91

Berdasarkan pada data yang dimuat dalam tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai-nilai *tolerance* (0,79 untuk produk, 0,56 untuk

religiusitas, 0,87 untuk lokasi dan 0,52 untuk kualitas pelayanan) berada diatas 0,01 dan nilai VIF (produk memiliki nilai VIF 1,33 religiusitas memiliki nilai VIF 1,77, variabel lokasi memiliki nilai VIF 1,14 dan variabel kualitas pelayanan memiliki nilai VIF 1,91) berada dibawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terkena multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji park*, yaitu dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel independennya (Hadiprasetya, 2014). Data dapat dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>T</i>	Sig.
Produk	0,92	0.35
Religiusitas	0,26	0.79
Lokasi	-0,30	0.75
Kualitas Pelayanan	-0,00	0.99

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil penelitian didapatkan nilai masing-masing *t* hitung (0,92 untuk produk, 0,26 untuk religiusitas, -0,30 untuk lokasi dan -0,00 untuk kualitas pelayanan) lebih kecil dari *t* tabel dengan

df 96 dan taraf sig 0,05 yaitu 1,98, sehingga data tersebut tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Selain dari t hitung, dapat dilihat pula nilai signifikansi (variabel produk sebesar 0,35, variabel religiusitas 0,79, variabel lokasi sebesar 0,75, variabel kualitas pelayanan sebesar 0,99) yang lebih besar dari nilai sig 0,05 sehingga dapat dikatakan dari keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	4	182.00	25.89	.00 <sup>b</sup>
Residual	95	7.03		
Total	99			

Berdasarkan tabel 4.14, diperoleh nilai F sebesar 25,89 dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari produk, religiusitas, lokasi, kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) maka kemampuan setiap variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Berlaku sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu (100%), maka setiap variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
.722	.522	.501	2.651

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa variabel independen produk, religiusitas, lokasi, dan kualitas pelayanan memiliki nilai signifikansi 0,501 atau 50,1%. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari produk, religiusitas, lokasi, dan kualitas pelayanan dapat memengaruhi minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah sebagai variabel dependen sebesar 50,1%, sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji T (Uji Signifikansi Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,66 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka artinya variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.883	2.411		-1.196	.235
2	Produk	.256	.088	.237	2.897	.005
3	Religiusitas	.125	.046	.259	2.741	.007
4	Lokasi	.083	.063	.101	1.328	.187
5	Kualitas Pelayanan	.262	.078	.328	3.343	.001

- 1) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel produk ( $X_1$ ) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $2,89 >$  dari t tabel 1,66 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) **DITERIMA**.

- 2) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel religiusitas ( $X_2$ ) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $2,74 >$  dari t tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) **DITERIMA**.
- 3) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel lokasi ( $X_3$ ) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $1,32 <$  dari t tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $1,87 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) **DITOLAK**.
- 4) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel kualitas pelayanan ( $X_4$ ) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $3,34 >$  dari t tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Dengan demikian, hipotesis

keempat ( $H_4$ ) **DITERIMA**.

**Tabel 4. 17**  
**RINGKASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

<b>KODE</b>	<b>HIPOTESIS</b>	<b>HASIL</b>
<b>H<sub>1</sub></b>	Produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.	<b>Diterima</b>
<b>H<sub>2</sub></b>	Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.	<b>Diterima</b>
<b>H<sub>3</sub></b>	Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.	<b>Ditolak</b>
<b>H<sub>4</sub></b>	Kualitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.	<b>Diterima</b>

#### **D. Pembahasan**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk, religiusitas, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen hanya tiga dari empat variabel yang berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah yaitu variabel produk, religiusitas dan kualitas pelayanan. Variabel lokasi dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Pembahasan lebih lanjut diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh produk terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.

Variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yupitri dan Sari (2012) bahwa produk memengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah dan Qomariah (2012) menemukan bahwa produk berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa produk bank syariah memiliki jaminan karena adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi operasionalisasinya bank dari sudut syariahnya, bank syariah sesuai dengan ketentuan syariah karena beroperasi dengan ketentuan Al-Quran dan Hadist, bank syariah juga memiliki keistimewaan dengan tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan bagi hasil dan hal ini memiliki daya tarik bagi nasabah, serta bank syariah memiliki produk yang beragam.

2. Pengaruh religiusitas terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah

Religiusitas dalam islam dapat dikatakan sebagai mengamalkan perintah islam secara komprehensif, aktivitas beragama

bukan sekedar saat seseorang menjalankan ibadah yang sesuai, namun usaha mengamalkan perintah dalam islam sebaiknya sudah dilakukan di aktivitas sehari-hari maupun dalam bermasyarakat tidak terlepas pula mengamalkan aktivitas islam dalam ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas ( $X_2$ ) memiliki  $t$  hitung  $2,74 >$  dari  $t$  tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantara, Maulina, Agustianingsih (2012) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap memilih menabung di bank syariah. Sulistyono (2016) juga menyatakan hal yang sejalan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Disisi lain disimpulkan bahwa tingginya religiusitas pegawai PT. Pupuk Kaltim berbanding lurus dengan tingginya minat menabung di bank syariah. Hal ini terkait dengan pengetahuan pegawai PT. Pupuk Kaltim akan riba, sedangkan menghindari riba merupakan bentuk nyata dari mengamalkan islam dalam hal perekonomian.

3. Pengaruh lokasi terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel lokasi (X3) memiliki nilai t hitung  $1,32 <$  dari t tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $1,87 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Ritonga (2012) di Kota Kisaran Provinsi Sumatera Utara yang menemukan bahwa variabel lokasi bank memengaruhi masyarakat di Kota Kisaran menabung dibank Muamalat dan penelitian Tyas dan Setiyawan (2012) juga menemukan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah, yang justru selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Khotimah (2014) yang menemukan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Surakarta. Perbedaan hasil penelitian ini diduga karena adanya teknologi informasi yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi di bank syariah, sehingga lokasi bank yang tidak strategis tidak

lagi menjadi pertimbangan pegawai PT. Pupuk kaltim untuk menabung dibank syariah. Selanjutnya, adanya kesungguhan memegang syariat islam dalam hal ekonomi juga diduga menyebabkan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pegawai PT. Pupuk kaltim untuk menabung di bank syariah.

4. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X4) memiliki nilai t hitung  $3,34 >$  dari t tabel  $1,66$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas dan Setiawan (2012) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang, Cahyadi (2017) juga menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pihak bank syariah berpengaruh terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah. Hal ini terjadi karena pihak perbankan telah memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dalam memberikan kualitas pelayanan

yang berkualitas, pelayanan yang diberikan bank syariah professional, jujur, amanah, bersikap melayani dan rendah hati kepada nasabah.

Dari semua variabel independen yang diteliti dan telah mewakili faktor internal dan eksternal dari teori atribusi telah terbukti secara empiris dalam mempengaruhi variabel dependennya. Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu (Luthans, 2005). Minat sendiri merupakan kecenderungan atau kesukaan hati seseorang pada seseorang pada sesuatu. Minat dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam hal menabung.

Pembentukan atau perubahan sikap ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Empat variabel yang diteliti telah mewakili faktor internal dan eksternal yang mampu memengaruhi sikap dalam menentukan perilaku. Hipotesis yang diterima terdiri dari variabel produk (faktor eksternal), variabel religiusitas (faktor internal), dan kualitas pelayanan (faktor eksternal) telah bersama-sama menjadi penentu minat pegawai BUMN untuk menabung dibank syariah.

